

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SEKOLAH DASAR
Kelas / Semester : V (Lima) / 2 (dua)
Tema : 8 Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : 1 Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan terjadinya siklus air dengan baik.
2. Melalui kegiatan menggali informasi dari sumber bacaan, siswa dapat membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mengawali pembelajaran dengan salam, berdoa menyanyikan lagu Indonesia Raya salah satu siswa yang mendapat giliran memimpin memandu teman-temannya.
2. Siswa dan guru bertanya jawab mengingat materi sebelumnya tentang kesulitan warga mendapatkan air.
3. Siswa dan guru tanya jawab tentang manfaat air? dari mana asal air? dan bagaimana alam menjaga ketersediaan air? Guru menyediakan gambar atau alat yang berhubungan dengan air, misalnya: gelas, gayung, mesin cuci.
4. Siswa membentuk kelompok 4-5 orang.
5. Setiap kelompok berdiskusi mengamati gambar siklus air. Dan menuliskan apa saja yang ada dalam gambar, proses apa saaja yang ada pada gambar?
6. Siswa dalam kelompok dan guru tanya jawab hasil diskusi guru menyediakan gambar atau tulisan untuk memperkuat jawaban siswa.
7. Siswa membaca senyap atau nyaring bergantian, kemudian diadakan tanya jawab.
8. Siswa dan kelompok membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.
9. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung
10. Siswa mendapatkan gambar siklus air yang ada barcode untuk mengulang belajar di rumah dengan cara ditracking menggunakan aplikasi zappar.
11. Kelas ditutup dengan doa bersama oleh perwakilan siswa yang mendapat giliran.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian sikap
Mengamati sikap siswa yang positif dan negatif. Memberi penguatan pada siswa yang positif dan mengarahkan ke hal positif ke siswa yang melakukan hal negatif atau belum melakukan sikap positif.
2. Penilaian Pengetahuan
Tes tertulis dan tanya jawab lisan tentang siklus air.
3. Penilaian Keterampilan
Keterampilan berdiskusi dalam kelompok, presentasi dan keterampilan membuat bagan siklus air.

Mengetahui,
Kepala SDN Gadudero

Pati, 17 Juli 2021
Calon Guru Penggerak Angkatan 5

Daryati, S.Pd.
NIP 196308151983042007

Agus Sukanto, S.Pd.
NIP 198208172010011031

Lampiran Lembar Penilaian

I. Penilaian Sikap/Perilaku

| No | Nama | Aspek sikap yang diamati | | | | ket |
|----|------|--------------------------|----------------|------------|--------------|-----|
| | | Disiplin | Tanggung jawab | Kerja sama | Percaya diri | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Kolom Aspek Sikap/Perilaku dapat diisi dengan angka sesuai dengan kriteria berikut.

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

II. Penilaian Pengetahuan:

Lisan. (mengamati, klasikal)

1. Sebutkan gambar apa saja yang ada di gambar!
2. Sebutkan proses apa saja yang ada di dalam gambar!

Tes tertulis

1. Kegunaan air bagi manusia yang tepat adalah (pilihan boleh lebih dari satu)
 - mencuci,
 - irigasi
 - abrasi
 - pembangkit listrik
2. Pasangan yang tepat dari proses siklus air di bawah ini adalah
 - a. evaporasi = penguapan
 - b. presipitasi = pengembunan
 - c. kondensasi = pengendapan
 - d. evaporasi = pengembunan
3. Uap air dari permukaan bumi akan menguap dan berkumpul di udara. Lama kelamaan udara tidak dapat menampung uap air ini. Proses ini disebut dengan
4. Mengapa air selalu tersedia di bumi?
5. Tulislah secara singkat proses siklus air menggunakan kata-katamu sendiri!

Kunci Jawaban:

Lisan.

1. Danau, laut, gunung, pohon, tumbuhan, matahari, hujan
2. Evaporasi, presipitasi, kondensasi, penguapan, pengendapan, pengembunan.

Tes Tertulis.

1. Mencuci, irigasi, pembangkit listrik
2. a. evaporasi =penguapan
3. presipitasi atau pengendapan
4. air selalu tersedia di bumi karena ada proses siklus air.
5. Air laut, sungai, danau dan semua air di permukaan mengalami penguapan terkena sinar matahari menjadi uap air. Uap air berkumpul menjadi awan kemudian menjadi hujan. Air

turun ke bumi. Ada yang masuk ke tanah, ke sungai, danau dan ada yang sampai ke laut. Kemudian air-air itu terkena sinar matahari dan menguap lagi. Proses ini berulang terus.

III. Penilaian Keterampilan

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat bagan sederhana untuk menjelaskan siklus air.

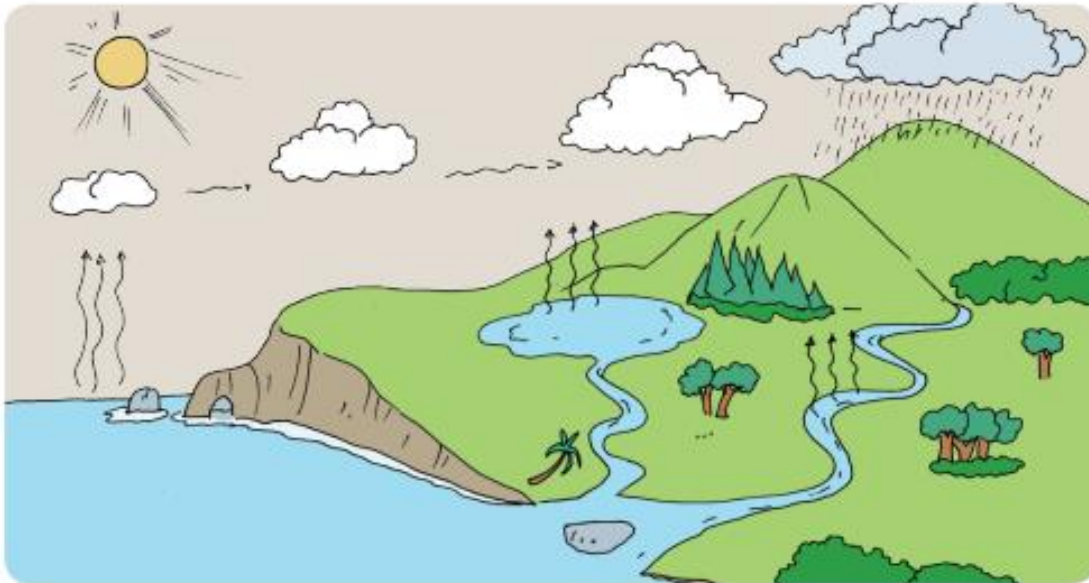
Kamu telah membaca teks “Siklus air”. Bersama kelompokmu, gambarlah bagan sederhana karyamu sendiri untuk menjelaskan siklus air. Tambahkan kalimat-kalimat untuk menjelaskan proses siklus air. Presentasikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelompok lain dan Bapak/Ibu Guru.

Instrument penilaian: Rubrik

| Kriteria | Sangat Baik | Baik | cukup | Perlu pendampingan |
|-----------------------|--|--|---|--|
| | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Kelengkapan Informasi | Siswa menyajikan informasi dengan sangat lengkap tentang siklus air tanpa bantuan guru. | Siswa menyajikan informasi dengan lengkap tentang siklus air dengan sedikit bantuan guru. | Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tentang siklus air dengan bantuan guru. | Informasi yang disajikan tidak lengkap. |
| Keterbacaan Diagram | Siswa menyajikan informasi secara lengkap, jelas, dan menggunakan kata kunci yang tepat. | Siswa menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru. | Siswa menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci. | Siswa menyajikan informasi kurang lengkap. |

Lampiran gambar dan bahan bacaan

Ayo Mengamati



Ayo Membaca

Siklus Air

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan.

Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan. Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Gambar tracking Zappar

